

**Penerapan Metode Belajar Daring untuk Pendidikan Anak Usia Dini S/D
Pendidikan Dasar pada Masa Pandemi Covid-19**

**Application of Online Learning Methods for Early Childhood Education until
Basic Education during the Covid-19 Pandemic**

**Ahmad Ridwan¹, Eko Siswanto², Sony Susanto³, Yosef Cahyo Setianto⁴, Saiful
Muslimin⁵, Moch. Zaenuri Arifin⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Kediri

e-mail: ¹ahmad_ridwan@unik-kediri.ac.id, ²eko@unik-kediri.ac.id,

³sonysusanto@unik-kediri.ac.id, ⁴yosef.cs@unik-kediri.ac.id, ⁵saiful_muslimin@unik-
kediri.ac.id, ⁶zaenuri_arifin@unik-kediri.ac.id

Abstrak: Wabah virus corona 2019 muncul pertama kali di kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. Virus ini sangat berbahaya karena pergerakannya sangat cepat. Akibat yang paling fatal pada virus ini yaitu kematian. Wabah virus corona 2019 ini menyebar ke beberapa negara salah satunya Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan untuk para tenaga medis dan juga masyarakat Indonesia. Kebijakan itu salah satunya yaitu dibuatkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Karena adanya PSBB maka pemerintah juga memberlakukan untuk pembelajaran di sekolah. Sekolah yang bertatap muka langsung diganti dengan pembelajaran via daring. Karena kurangnya kesiapan mulai dari siswa, orang tua dan guru maka banyak masalah-masalah yang terjadi. Mulai dari kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran via daring. Orang tua yang masih belum paham menggunakan teknologi. Masih banyak yang terkendala masalah paket data internet dan sinyal yang susah karena jauh dari perkotaan. Kemudian terganggunya mental siswa karena yang biasanya belajar setiap hari bertemu guru dan teman-teman sekarang hanya bisa belajar dan mengerjakan sendiri. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan mendapatkan masalah yang benar-benar ada dimasyarakat dan menemukan solusi dari masalah yang didapat. Mendapatkan pula metode-metode pembelajaran yang baru agar dapat membuat mental anak menjadi lebih baik begitupun pada Kesehatan jasmani anak-anak.

Kata Kunci: covid-19, metode belajar, belajar online

Abstract: The 2019 corona virus first appeared in the Chinese city of Wuhan at the end of 2019. This virus is very dangerous because of its very fast movement. The most fatal consequence of this virus is death. The 2019 corona virus outbreak has spread to several countries, one of which is Indonesia. So the government made policies for medical personnel and for the Indonesian people. One of the policies is the creation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Because of the PSBB, the government also applies it to learning in schools. Face-to-face schools replaced with online learning. Due to the lack of readiness starting from students, parents and teachers, there are many problems that occur. There are still many problems under control of internet data packages and difficult signals because far from urban areas. Then the mental disruption of students because those who usually study every day meet teachers and friends now can only study and do at home. With this activity, it aims to find problems that really exist in the community and find solutions to the problems that are obtained. Also get new learning methods in order to make children mentally better as well as physical health in children.

Keywords: covid-19, learning method, online learning

A. Pendahuluan

Wabah virus corona 2019 ini muncul pertama kali di kota Wuhan Cina pada akhir tahun 2019. (Syafriada, 2020) Virus ini adalah kelompok penyakit pada hewan unggas dan hewan mamalia. Namun pada akhirnya virus ini juga menyerang manusia. (Yunus dan Rezki, 2020) Virus ini saat berbahaya karena pergerakannya sangat cepat antara manusia dengan manusia yang berkontak langsung. (Fadli *et al.*, 2020) Gejala virus covid-19 ini yaitu batuk-batuk, sesak nafas lalu badan demam tinggi. Untuk masa inkubasi rata-rata 5-6 hari tetapi untuk masa inkubasi terpanjang bisa mencapai 14 hari. (Saputra dan Putra, 2020) Namun dampak yang paling fatal pada penderita yang terkena virus ini yaitu bisa mengakibatkan kematian. (Setiawan, 2020) Wabah COVID-19 saat ini selain menyebar ke beberapa negara juga menyebar ke negara Indonesia. (Siagian, 2020) Pada Januari 2020 WHO menetapkan darurat Kesehatan masyarakat yang membahayakan dunia. (Dewi, 2020)

Maka dengan adanya pandemi ini pemerintah Indonesia menetapkan beberapa kebijakan. Kebijakan itu mulai dari kebijakan untuk tenaga medis. (Harisah, 2020) Kebijakan berupa penangan cepat untuk pasien yang terinfeksi virus covid-19, lalu pengadaan alat-alat pelindung diri dan penyediaan ruangan isolasi untuk penderita yang terinfeksi virus ini. (Saputra dan Putra, 2020) Kebijakan Pemerintah juga dibuat untuk masyarakat di Indonesia yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dihimbau untuk bekerja di rumah dan beraktivitas di rumah terlebih dahulu. (Zahrotunnimah, 2020) Kebijakan beraktivitas di rumahpun berlaku untuk para pelajar mulai dari siswa dijenjang Pendidikan Usia Dini sampai dengan Mahasiswa. (Dewi, 2020) Pemerintah meliburkan pembelajaran yang bertatap muka langsung dan di ganti dengan pembelajaran via daring yang dilakukan dirumah masing-masing. (Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, 2020) Bekerja di rumah dan belajar dari rumah ini merupakan salah satu kebijakan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 ini. (Amalina, 2020)

Dengan adanya ketetapan pembelajaran via daring ini bisa menggunakan beberapa aplikasi seperti zoom, classroom, google meet, telepon, live chat dan whatsapp group. (Dewi, 2020) Namun pembelajaran via daring membuat banyak pihak kebingungan terutama karena kurangnya kesiapan para guru dan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran. (Firman dan Rahayu, 2020) Kemudian masalah yang timbul saat pembelajaran via daring ini yaitu fasilitas yang belum cukup memadai. Masih banyak yang belum mempunyai smartphone yang sangat berpengaruh dalam pembelajaran via online ini (Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, 2020) Lalu orang tua yang mau tidak mau harus mendampingi anak yang sedang sekolah online. Sedangkan banyak orang tua yang masih belum paham bagaimana cara menggunakan teknologi saat ini. (Gusman *et al.*, 2020) Lalu untuk paket data dan sinyal yang digunakan saat pembelajaran via daring juga merupakan salah satu pengaruh sering terjadinya masalah dalam pembelajaran online, hal ini dikarenakan masih ada yang tempat tinggalnya jauh dari daerah perkotaan. (Setiawan, 2020)

Selanjutnya masalah yang sangat berbahaya yaitu pada Kesehatan jamani dan Kesehatan mental pada anak. (Ratna dan Amkeb, 2020) Yang biasanya bermain berolahraga bersama guru dan teman-teman sekarang hanya berdiam di rumah saja. (Purwanto *et al.*, 2020) Lalu untuk biasanya anak sekolah bertemu langsung dengan teman-teman dan gurunya sekarang dipaksa untuk sekolah melalui via online dan hanya di damping orang tua hal ini membuat anak merasa bosan dan tertekan. (Bagus *et al.*, 2020)

B. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode survey ke beberapa objek yang terkena dampak pembelajaran via daring. Maka dengan di buatnya metode ini dapat menghasilkan sebuah penerapan metode pembelajaran via daring yang cocok untuk para siswa dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Sekolah Dasar.

Untuk hasil survey yang saya ambil yaitu di daerah desa Kabuh Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Nama Lembaga pendidikannya yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) AL-MADINAH, Kelompok Bermain (KB) PERTIWI, SDN 01 KABUH dan SDN 02 KABUH.

Disini melakukan wawancara langsung mendatangi rumah warga dan menggunakan Whatsapp wawancara dilakukan dengan guru, orang tua dan siswa tentang bagaimana pembelajaran yang berlangsung di kelas. Menggunakan aplikasi apa dan apa saja kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran via online ini.



Gambar 1. Dokumentasi wawancara dengan salah satu orang tua dan siswa di desa Kabuh.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini pembelajaran yang dilakukan pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan sekolah Dasar (SD) yaitu:

1. Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pembelajaran saat adanya wabah virus covid-19 ini adalah kebanyakan hanya diberikan modul atau buku pelajaran yang diambil ke sekolah secara langsung dan bergantian lalu dikerjakan sendiri dengan didampingi orang tua. Kemudian setelah selesai dikumpulkan dan mengambil modul selanjutnya.

2. Untuk jenjang pendidikan Kegiatan Bermain (KB) pada pembelajarannya saat wabah ini juga hanya diberikan modul atau buku saja yang diambil ke sekolah lalu dikerjakan dan didampingi orang tua di rumah masing-masing. Setelah selesai dikumpulkan lalu mengambil buku dan tugas yang baru.
3. Lalu untuk jenjang Pendidikan Sekolah Dasar saat adanya wabah virus covid-19 ini yaitu pembelajaran melalui WhatsApp grup setiap kelas yang diberisikan para siswa yang didampingi orang tua dan wali kelas masing-masing. Isi Pembelajaran WhatsApp group yaitu absen kehadiran setiap hari dan tugas yang diberikan setiap hari.

Untuk siswa yang bersekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai dengan Sekolah dasar pembelajaran yang digunakan hanya pemberian modul dan menggunakan aplikasi WhatsApp group.

D. Simpulan

Berdasarkan kegiatan dan hasil yang didapat dalam kegiatan ini terlihat bahwa untuk siswa dijenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai dengan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) masih perlu bimbingan orang tua dalam mengikuti pembelajaran via online ini. Karena masih banyak orang tua yang kesulitan menggunakan teknologi aplikasi-aplikasi belajar online. Maka pembelajaran hanya bisa menggunakan aplikasi WhatsApp group dengan orang tua dan wali kelas masing-masing.

Disarankan untuk guru-guru yang mengajar agar pembelajaran dibuat lebih menyenangkan dan tidak terasa membosankan. Hal ini dilakukan agar mental pada anak-anak tidak terganggu dan tetap bertanggung jawab pada tugas-tugas yang diberikan setiap harinya. Kemudian saran untuk orang tua yaitu mempunyai tugas mendampingi dan memberikan semangat pada anak-anaknya dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru setiap harinya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih untuk tim pengabdian masyarakat dan untuk universitas Kadiri atas dukungannya acara ini.

Daftar Rujukan

- Amalina (2020) “Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hal. 538–548. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.592.
- Bagus, I. *et al.* (2020) “Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pan,” *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 01(01), hal. 12–20.
- Dewi, W. A. F. (2020) “Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hal. 55–61. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.89.
- Fadli, F. *et al.* (2020) “Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), hal. 57–65. doi: 10.17509/jpki.v6i1.24546.
- Firman, F. dan Rahayu, S. (2020) “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19,” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), hal. 81–89. doi: 10.31605/ijes.v2i2.659.
- Gusman, M. *et al.* (2020) “Jurnal Kumara Cendekia POLA KERJA SAMA GURU DAN ORANGTUA MENGELOLA BERMAIN AUD SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PENDAHULUAN Sejak keluarnya Surat Edaran ketidakakraban ini membuat guru , orang tua , dan siswa harus lebih beradaptasi , agar interaksi pembelaja,” 8(2).
- Harisah, H. (2020) “Kebijakan Pemberian Insentif Pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19 Pendekatan Masalah,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6). doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15320.
- Kusnayat, A., Sumarni, N., Mansyur, A. S., Zaqiah, Q. Y. (2020) “Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya,” *Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2)(Juni 2020), hal. 153–165. Tersedia pada: <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1987>.
- Purwanto, A. *et al.* (2020) “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), hal. 1–12. Tersedia pada: <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Ratna, I. dan Amkeb, K. (2020) “Laporan penelitian universitas nasional.”
- Saputra, C. dan Putra, I. D. (2020) “Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan,” *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), hal. 311–319.
- Setiawan, A. R. (2020) “Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19),” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hal. 28–37. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.80.
- Siagian, T. H. (2020) “Corona Dengan Discourse Network Analysis,” *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), hal. 98–106.

- Syafrida, S. (2020) “Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6). doi: 10.15408/sjsbs.v7i6.15325.
- Yunus, N. R. dan Rezki, A. (2020) “Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- Zahrotunnimah, Z. (2020) “Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15103.